

RESPON TIPOLOGI STRUKTUR RUMAH TRADISIONAL BERDASARKAN KONDISI GEOGRAFIS SUMATERA SELATAN TERHADAP BENCANA ALAM

M. A. G. P. Hariyadi^{1*}, A. Siswanto¹ dan L. Teddy¹

¹Program Studi Arsitektur, Universitas Sriwijaya, Palembang
Corresponding author: muhammadadithya20@gmail.com

ABSTRAK: Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki karakteristik tanah yang unik. Beberapa bagian dari provinsi ini merupakan daerah yang berada di daratan rendah dan tinggi, menyebabkan banyaknya keberagaman rumah – rumah tradisional di provinsi ini. Keberagaman ini tentu merupakan sebuah produk respon dari banyak unsur yang mempengaruhi keberadaan rumah – rumah tradisional di provinsi ini. Salah satu unsur tersebut merupakan bencana alam, perbedaan drastis dari jenis alam/tanah di provinsi ini akan menimbulkan ancaman bencana yang berbeda pula. Permasalahan yang akan dibahas di kajian ini adalah bagaimana kondisi geografis Sumatera Selatan dan bagaimana respon arsitektur lokal terhadap kondisi tersebut. Tujuan kajian ini adalah menjabarkan dan menganalisis berbagai jenis kondisi lingkungan dan ancaman bencana di provinsi Sumatera Selatan yang mempengaruhi jenis struktur dan karakteristik rumah tradisional di Sumatera Selatan. Metode kajian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis. Keberagaman tipe arsitektur tradisional di Sumatera Selatan sangat adaptif dan tanggap terhadap bencana alam yang spesifik di daerah tersebut. Kesimpulan kajian ini adalah munculnya wawasan lebih dalam mengenai struktur dan tipologi bangunan rumah tradisional di Sumatera Selatan yang dapat dijadikan acuan untuk mengantisipasi bencana alam dan menjadikannya sebagai semacam preseden pembangunan di masa depan.

Kata Kunci: Sumatera Selatan, karakteristik, alam, tipologi, tradisional

ABSTRACT: South Sumatera is one of the provinces in Indonesia that has a distinct geographical features. Some parts of the province are located in both low and high land, causing a large diversity of traditional houses in the province. This diversity is certainly a response of many elements that influence the existence of traditional houses in this province. One of these elements is natural disaster, the drastic difference between the types of land in this province will create various type of disaster threats. The problems that will be discussed in this study are how the geographical conditions of South Sumatra, and how the local architecture responds to these conditions. The purpose of this study is to describe and analyze various types of environmental conditions and threats of disasters in South Sumatra that affect the types of structures and characteristics of traditional houses in South Sumatra. The study method used is a qualitative method with a descriptive and analytical approach. The diversity of traditional architecture of South Sumatra is very adaptive and responsive to specific natural disasters in the area. The concluding goal of this study is to give deeper insights into the structure and typology of traditional buildings of South Sumatra which can be used as a reference for anticipating natural disasters and making them a kind of precedent for future development.

Keywords: South Sumatera, characteristics, land, typology, traditional

PENDAHULUAN

Arsitektur tradisional di Indonesia pada umumnya memiliki karakteristik yang menyesuaikan dengan kondisi alam di sekitarnya. Di Sumatera Selatan sendiri terdapat berbagai jenis rumah – rumah tradisional yang mendapatkan karakteristiknya berdasarkan tempat mereka berada. Sumatera Selatan sebagian besar terdiri

dari dataran rendah dan lahan basah, namun di sisi barat terdapat daerah dataran tinggi yang merupakan bagian dari bukit barisan. Ragam jenis topografi ini tentu memiliki kendala dan permasalahan yang beragam pula dan tentunya memiliki peran besar dalam membentuk karakter dari arsitektur lokal.

Rumusan Masalah

Berdasarkan jabaran pendahuluan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik permasalahan dalam kajian ini yang pertama bagaimana kondisi geografi di Sumatera Selatan dan bagaimana kondisi tersebut berpengaruh ke desain rumah tradisionalnya, dan bagaimana pengaruh dapat membantu arsitek masa kini untuk beradaptasi pada daerah tersebut.

Tujuan Penelitian

Tujuan kajian ini adalah menjabarkan dan menganalisis berbagai jenis kondisi lingkungan dan ancaman bencana di provinsi Sumatera Selatan yang mempengaruhi jenis struktur dan karakteristik rumah tradisional di Sumatera Selatan

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan jurnal-jurnal studi literatur terkait dengan kondisi geografi Sumatera Selatan dan juga yang terkait dengan arsitektur tradisional Sumatera Selatan. Kemudian data dikumpulkan untuk ditarik kesimpulan yang dapat memberi pengetahuan tentang respon struktur rumah tradisional berdasarkan kondisi geografis Sumatera Selatan terhadap bencana alam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Geografi Sumatera Selatan

Sumatera Selatan memiliki daerah yang sebagian besar berada di dataran rendah. Ibu kota dari Sumatera Selatan yaitu Palembang sendiri merupakan satu diantara kota/kabupaten yang berada di daerah dataran rendah dan memiliki karakteristik tanah basah. Selain berada di dataran rendah, layaknya Palembang banyak dari daerah tersebut merupakan tanah rawa dan lahan basah.

Di Sumatera Selatan terdapat banyak sungai diantaranya, Sungai Banyuasin, Sungai Keruh, Sungai Musi, Sungai Belida, Sungai Komerling, Sungai Lematang, Sungai Ogan, dan Sungai Rawas.

Terdapat beberapa dataran tinggi di Sumatera Selatan yang terdapat di daerah barat provinsi Sumatera Selatan yang dilewati oleh pegunungan Bukit Barisan.

Resiko dan Ancaman Bencana di Sumatera Selatan

Ancaman bencana yang sering terjadi di Sumatera Selatan merupakan banjir dan tanah longsor terutama di daerah lahan basah dan dataran rendahnya.

Bencana alam skala besar seperti gempa dan letusan gunung berapi cukup terbilang rendah. Sumatera Selatan tidak dilewati oleh patahan lempeng tektonik, membuatnya aman dari ancaman gempa bumi tektonik. Terdapat gunung berapi di provinsi Sumatera Selatan yaitu Gunung Dempo dan Gunung Kerinci.

Gunung Dempo berada di daerah Pagar Alam yang memiliki tinggi 3.159 m dari permukaan laut dan merupakan Gunung berapi aktif. Gunung Kerinci berada di perbatasan antara Jambi dan Sumatera Barat, memiliki tinggi 3.805 m dari permukaan laut yang berstatus gunung berapi tidak aktif.

Karakteristik rumah – rumah tradisional Sumatera Selatan

Rumah tradisional Sumatera Selatan terdiri dari beberapa tipe dan ciri khas nya masing – masing berdasarkan suku dan daerahnya.

Daerah Dataran Rendah

Di daerah dataran rendah dan lahan basah terdapat beberapa jenis rumah tradisional, salah satunya adalah rumah limas, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Rumah Limas (Sumber: <https://indonesia.go.id>)

Rumah limas merupakan rumah adat yang berasal dari Palembang. Design rumah limas menyesuaikan dengan daerah dengan adanya kolom – kolom tinggi dibawah rumah yang meng-angkat rumah dari tanah agar memiliki elevasi yang berguna untuk menghindari tanah basah dan banjir di Palembang.

Menurut Siswanto (2009), pembangunan rumah menggunakan tiang di daerah rawa yang rawan genangan air atau banjir dapat mengurangi kerugian material dan kesehatan yang memburuk akibat banjir.

Jika pembangunan rumah dilakukan dengan menggunakan tiang, akan menghindari kegiatan reklamasi atau pengurangan tanah. Reklamasi tanah sendiri memiliki efek merubah bentang lahan

(landscape) yang dinamis menjadi statis. Selain itu, perubahan bentang lahan akibat reklamasi dapat mengancam kawasan permukiman lama di lingkungannya yang sebelumnya tidak pernah mengalami banjir menjadi rawan banjir karena ketinggian permukaan permukiman lama menjadi dibawah kawasan permukiman baru yang reklamasi.

Daerah Tepi Sungai

Pada daerah tepi sungai terdapat juga rumah khas yang dibangun disepanjang sungai – sungai di Sumatera Selatan. Salah satunya adalah rumah rakit yang juga berasal dari Palembang, seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Rumah Rakit (Sumber: <https://lemabang.files.wordpress.com>)

Rumah Rakit merupakan rumah yang bersifat mengapung di atas air. Rumah ini berdasarkan sebuah rakit yang terbuat dari balok kayu atau bambu yang mampu mengapung. Sudut – sudut dirumah ini memiliki tiang yang berfungsi mengunci rumah agar tidak berpindah tempat, dan juga diperkuat oleh tali diikatkan dari tiang rumah ke tiang lain yang berada di tepisungai yang berfungsi untuk menahan rumah agar tidak bergerak terbawa arus.

Daerah Dataran Tinggi

Di dataran tinggi Lahat terdapat rumah tradisional Rumah Baghi. Rumah Baghi, seperti pada Gambar 3, merupakan rumah adat tradisional Lahat yang bermula sejak ratusan tahun yang lalu. Keterbatasan pengetahuan akan struktur tahan gempa tidak menghalangi masyarakat zaman dahulu di wilayah ini untuk membangun rumah ini. Struktur Rumah Baghi merupakan salah satu struktur tradisional yang dapat menahan gaya seismik dan dibangun untuk sesuai kondisi geografisnya.

Wilayah Sumatera Selatan di bagian barat sebagian besar dikenal sebagai daerah yang sering dilanda gempa bumi, oleh sebab itu, banyak dijumpai rumah panggung dengan pondasi umpak batu (Siswanto, 2009).

Beberapa contoh rumah – rumah tradisional tersebut adalah sedikit contoh dari ragam arsitektur tradisional Sumatera Selatan berdasarkan kondisi geografisnya. Rumah – rumah tersebut juga memiliki pengertian dasar tentang struktur tanggap bencana.



Gambar 3 Rumah Baghi (Sumber: Kemdikbud, 2016)

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan singkat tersebut dapat disimpulkan bahwa arsitektur lokal yang terdapat di Sumatera Selatan dapat menjadi preseden atau ide untuk pembangunan modern di daerah – daerah tersebut. Rumah – rumah tradisional tersebut memberi gambaran/cara untuk membangun khusus di daerah mereka tanpa menggunakan cara pembangunan yang memukul rata/menyamakan segala jenis kondisi tapak.

DAFTAR PUSTAKA

- Siswanto, A. (2009). Kearifan Lokal Arsitektur Tradisional Sumatera Selatan Bagi Pembangunan Lingkungan Binaan. *Local Wisdom: Jurnal Ilmiah Kajian Kearifan Lokal*. 1(1): 37-45.
- Sportourism. (2019). *Filosofi Dibalik Uniknya Rumah Limas di Sumatera Selatan*. <https://indonesia.go.id/ragam/budaya/kebudayaan/filosofi-dibalik-uniknya-rumah-limas-sumatera-selatan>, diakses tanggal 30 November 2020.
- Rumah Baghi di Geramat. https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbajambi/dsc_2276/ diakses tanggal 30 November 2020.